

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman yang terus berkembang menciptakan nilai persaingan yang ketat bagi banyak perusahaan. Perusahaan dituntut untuk mempertahankan keberlangsungan usaha dengan mempertimbangkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dengan mengamati harga saham perusahaan. Oleh karena itu nilai perusahaan sangat penting dan merupakan tujuan dari setiap perusahaan. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan, investor akan merasa tertarik untuk menginvestasikan dananya di perusahaan dan juga dapat melangsungkan usaha yang dijalani.

Untuk perusahaan yang telah *go-public*, memaksimalkan harga saham sama dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan. Harga saham yang merupakan *fair price* atas kesepakatan permintaan dan penawaran investor dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima oleh para pemegang saham dan juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Karena alasan investor dalam berinvestasi adalah untuk memperoleh *capital gain* yang didapat dari pergerakan harga saham dan dividen yang dibagikan.

Kualitas Laba digunakan untuk memberi gambaran mengenai laba yang ada pada perusahaan. Laba yang digunakan dalam laporan keuangan tanpa dimanipulasi pihak-pihak yang berkepentingan dapat digunakan oleh investor untuk melihat kinerja perusahaan. Kualitas laba yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang baik yang akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan karena adanya meningkatnya harga saham.

Faktor non keuangan yang perlu dipertimbangkan perusahaan karena mempengaruhi nilai perusahaan adalah salah satunya *Good Corporate Governance (GCG)*. Tata kelola perusahaan yang baik atau yang biasa kita kenal sebagai *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan suatu sistem, proses, dan berbagai peraturan yang mengatur hubungan antara pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) atau dalam arti lain hubungan antara pemilik (*principal*) dengan manager (*agent*) demi tercapainya tujuan suatu perusahaan. Tumirin (2007) menyatakan bahwa adanya penerapan GCG akan mempengaruhi tercapainya nilai perusahaan.

Keputusan investasi yang merupakan kombinasi antara aktiva yang dimiliki dan pilihan investasi yang akan datang akan mempengaruhi nilai perusahaan. *Investment Opportunity Set* (IOS) yang merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan digunakan untuk menunjukkan sejauh mana peluang investasi suatu perusahaan tergantung dari pengeluaran perusahaan untuk kepentingan masa depan perusahaan. Kesempatan investasi berperan penting pada nilai pasar dikarenakan *Investment Opportunity Set* (IOS) mempengaruhi perspektif manajer, pemilik, investor dan kreditor terhadap perusahaan.

Pada penelitian Damayanthi (2019) yang melakukan penelitian tentang fenomena faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 yang menghasilkan bahwa CSR dan GCG berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Astrini, Biekayanti, dan Suhardjanto (2015) yang meneliti tentang praktik corporate governance dan nilai perusahaan BUMN di Indonesia periode 2012 yang hasilnya menyatakan bahwa GCG tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Inastri dan Mimba (2017) yang merupakan penelitian tentang pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada nilai perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2013 – 2016 menyatakan bahwa penerapan GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan CSR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan sektor perusahaan pertambangan tahun 2018-2020 karena menurunnya penjualan (dikutip dari www.kontan.co.id oleh Ika Puspitasari yang diposting pada tanggal 29 Agustus 2020) yang menyebabkan nilai perusahaan melemah dan perusahaan pertambangan merupakan salah satu sektor yang menopang negara untuk maju. Pertambangan merupakan salah satu sektor utama bagi negara karena sangat penting bagi kegiatan sehari-hari. Karena itu sektor pertambangan dalam struktur perekonomian menjadi sangat strategis. Alasan ini mendorong para investor untuk berinvestasi pada perusahaan pertambangan. Sektor ini berpeluang besar karena bahan tambang akan selalu dibutuhkan oleh manusia dan permintaan akan terus meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berjudul: **“Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang penelitian di atas maka penulis merumuskan dan mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Dewan Komisaris secara positif berperan dalam mempengaruhi Nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Komite Audit secara positif berperan dalam mempengaruhi Nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Investment Opportunity Set secara positif berperan dalam mempengaruhi Nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Kualitas Laba memoderasi hubungan Ukuran Dewan Komisaris terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah Kualitas Laba memoderasi hubungan Komite Audit terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah Kualitas Laba memoderasi hubungan Investment Opportunity Set terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui dan menguji peran Ukuran Dewan Komisaris secara positif mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menguji peran Komite Audit secara positif mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menguji peran *Investment Opportunity Set* (IOS) secara positif mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menguji peran kualitas laba memoderasi hubungan Ukuran Dewan Komisaris terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui dan menguji peran kualitas laba memoderasi hubungan Komite Audit terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk mengetahui dan menguji peran kualitas laba memoderasi hubungan *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap nilai perusahaan.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi untuk meningkatkan wawasan mengenai peran dari *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Investment Opportunity Set (IOS)* yang mempengaruhi nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang di moderasi oleh kualitas laba. Dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan agar kinerja perusahaan semakin baik lagi untuk masa yang akan datang

2. Bagi investor dan calon investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi bahan pertimbangan investor untuk menginvestasikan sahamnya pada perusahaan yang tepat bagi investor lama maupun baru

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan serta menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Penulis melakukan penelitian mengenai pengaruh karakteristik *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Investment Opportunity Set* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kualitas laba sebagai variabel moderasi.